



Kebijakan Fiskal dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Indonesia

Fitri Mustika Sari, Asti Astuti, Davia Zamanda, Fairuz Prama Restu, Arif Fadilla*

Universitas Singaperbangsa Karawang, Jawa Barat, Indonesia

*Correspondence: Arif Fadilla
Email: ariffadilla@fe.unsika.ac.id

Received: 19 Feb 2024
Accepted: 22 May 2024
Published: 22 May 2024



Copyright: © 2023 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstrak: Kebijakan fiskal merupakan salah satu instrumen utama yang digunakan oleh pemerintah untuk mengelola perekonomian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kebijakan fiskal terhadap perekonomian Indonesia, dengan fokus pada pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, dan distribusi pendapatan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber seperti jurnal, buku, artikel ilmiah, dan laporan resmi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan fiskal memiliki dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, di mana pajak, belanja barang, dan subsidi memiliki korelasi positif, sementara utang luar negeri dan belanja pegawai memiliki korelasi negatif. Selain itu, kebijakan fiskal juga berperan dalam mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas harga melalui pengaturan belanja dan penerimaan negara. Distribusi pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat juga menjadi fokus penting dari kebijakan fiskal. Penelitian ini memberikan wawasan yang komprehensif mengenai peran

kebijakan fiskal dalam perekonomian Indonesia dan memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat diimplementasikan untuk mencapai tujuan ekonomi yang diinginkan.

Kata Kunci: Kebijakan Fiskal, Pertumbuhan Ekonomi, Stabilitas Harga, Distribusi Pendapatan, Indonesia

Abstract: Fiscal policy is one of the main instruments used by the government to manage the economy. This study aims to analyze the impact of fiscal policy on the Indonesian economy, focusing on economic growth, price stability, and income distribution. The research method used is a literature study by collecting secondary data from various sources such as journals, books, scientific articles, and official reports. The results show that fiscal policy has a significant impact on economic growth, where taxes, goods spending, and subsidies have a positive correlation, while foreign debt and employee spending have a negative correlation. Additionally, fiscal policy also plays a role in controlling inflation and maintaining price stability through the regulation of government spending and revenue. Income distribution and improving public welfare are also important focuses of fiscal policy. This study provides a comprehensive insight into the role of fiscal policy in the Indonesian economy and offers policy recommendations that can be implemented to achieve desired economic goals.

Keywords: Fiscal Policy, Economic Growth, Price Stability, Income Distribution, Indonesia

Pendahuluan

Kebijakan fiskal merupakan salah satu instrumen utama yang digunakan oleh pemerintah untuk mengelola perekonomian. Kebijakan ini mencakup pengaturan pendapatan dan pengeluaran negara dengan tujuan mencapai stabilitas ekonomi, meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dan mendistribusikan pendapatan secara lebih merata. Menurut Irawan (2023), kebijakan fiskal bertujuan untuk meningkatkan laju

investasi, mendorong investasi optimal secara sosial, meningkatkan kesempatan kerja, serta menanggulangi inflasi dan ketidakstabilan ekonomi internasional.

Di Indonesia, kebijakan fiskal telah memainkan peran penting dalam berbagai periode, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi global dan domestik. Manik et al. (2024) menyatakan bahwa kebijakan fiskal di Indonesia secara signifikan memengaruhi permintaan agregat baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kebijakan ini dapat meningkatkan konsumsi dan investasi, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi. Sejarah penerapan kebijakan fiskal di Indonesia menunjukkan bahwa pemerintah menggunakan instrumen ini untuk mengatasi berbagai krisis ekonomi, seperti krisis moneter pada akhir 1990-an dan dampak dari resesi global pada 2008.

Selama masa pandemi COVID-19, kebijakan fiskal menjadi semakin krusial dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mendukung pemulihan ekonomi. Pandemi menyebabkan kontraksi ekonomi yang signifikan di berbagai sektor, menurunkan pendapatan negara, dan meningkatkan pengangguran. Untuk mengatasi tantangan ini, pemerintah Indonesia menerapkan berbagai kebijakan fiskal seperti peningkatan belanja pemerintah dan pemberian insentif fiskal. Ma'ruf dan Andriansyah (2022) mengungkapkan bahwa kebijakan fiskal yang diterapkan selama pandemi, termasuk program perlindungan sosial, bantuan langsung tunai, dan dukungan terhadap sektor kesehatan, telah membantu mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi dampak negatif pandemi terhadap perekonomian Indonesia. Peningkatan belanja publik, terutama dalam bidang kesehatan dan kesejahteraan sosial, membantu menjaga daya beli masyarakat dan mendorong aktivitas ekonomi di tengah pembatasan sosial.

Selain itu, kebijakan fiskal juga berperan dalam mengatasi ketimpangan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ketimpangan ekonomi adalah masalah yang kompleks dan memerlukan pendekatan yang komprehensif. Melalui redistribusi pendapatan dan alokasi anggaran yang adil, pemerintah dapat mengurangi disparitas ekonomi antarwilayah dan antar individu. Parera (2022) menunjukkan bahwa kebijakan fiskal daerah di Papua memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Kebijakan ini mencakup alokasi anggaran yang lebih besar untuk pembangunan infrastruktur dan program sosial yang bertujuan untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Di daerah dengan tingkat kemiskinan tinggi, intervensi fiskal seperti ini sangat penting untuk mendorong pembangunan yang lebih inklusif.

Dalam konteks yang lebih luas, kebijakan fiskal juga harus diselaraskan dengan kebijakan moneter untuk mencapai hasil yang optimal. Kebijakan moneter, yang mencakup pengaturan suku bunga dan pengendalian jumlah uang beredar, juga memainkan peran penting dalam mengelola perekonomian. Handoko et al. (2023) menekankan pentingnya bauran kebijakan fiskal dan moneter dalam perspektif syariah untuk menjaga stabilitas ekonomi dan mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan. Sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter dapat membantu mengendalikan inflasi, menjaga stabilitas nilai tukar, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Misalnya, ketika kebijakan fiskal yang

ekspansif diterapkan bersamaan dengan kebijakan moneter yang longgar, dampaknya terhadap permintaan agregat bisa lebih efektif dan merata.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak kebijakan fiskal terhadap perekonomian Indonesia, dengan fokus pada pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, dan distribusi pendapatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai peran kebijakan fiskal dalam mengelola perekonomian Indonesia dan memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat diimplementasikan untuk mencapai tujuan ekonomi yang diinginkan. Melalui analisis yang komprehensif, diharapkan dapat ditemukan strategi kebijakan fiskal yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Selain itu, studi ini juga akan melihat bagaimana kebijakan fiskal dapat disesuaikan dengan kondisi ekonomi yang dinamis dan tantangan global yang terus berkembang. Dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan ekonomi global, seperti fluktuasi harga komoditas, perubahan kebijakan perdagangan internasional, dan dampak perubahan iklim, kebijakan fiskal yang adaptif dan responsif akan menjadi kunci dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Sugianto dan Sumiati (2024) menunjukkan bahwa respons fiskal yang cepat dan tepat dapat memitigasi dampak negatif dari guncangan eksternal terhadap perekonomian daerah, seperti yang terlihat di Kabupaten Ngawi selama masa pandemi.

Lebih lanjut, pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan fiskal tidak dapat diabaikan. Dengan pengawasan yang efektif dan penggunaan anggaran yang efisien, pemerintah dapat memastikan bahwa setiap rupiah yang dibelanjakan benar-benar memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. Transparansi fiskal juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan publik terhadap pemerintah, yang pada gilirannya dapat memperkuat dukungan terhadap kebijakan-kebijakan ekonomi yang diimplementasikan.

Secara keseluruhan, kebijakan fiskal memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Dengan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat, kebijakan fiskal dapat menjadi alat yang efektif untuk mencapai berbagai tujuan ekonomi, termasuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, stabilitas harga, dan distribusi pendapatan yang lebih merata. Penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai aspek kebijakan fiskal tersebut, serta memberikan rekomendasi yang praktis dan aplikatif bagi pembuat kebijakan di Indonesia.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) untuk menganalisis kebijakan fiskal dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, mengkaji, dan menganalisis data dari berbagai sumber yang relevan, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan laporan penelitian sebelumnya. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini:

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dari berbagai sumber yang kredibel dan relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber tersebut meliputi:

- Buku-buku akademik yang membahas kebijakan fiskal dan ekonomi makro.
- Jurnal-jurnal ilmiah yang memuat hasil penelitian terkait kebijakan fiskal di Indonesia.
- Artikel-artikel ilmiah yang diterbitkan dalam konferensi atau seminar ekonomi.
- Laporan-laporan resmi dari lembaga pemerintah seperti Kementerian Keuangan, Bank Indonesia, dan Badan Pusat Statistik.

Menurut Irawan (2023), pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mencari sumber dan merkontruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan riset-riset yang sudah ada.

Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Teknik ini melibatkan proses pengkodean dan kategorisasi data untuk mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul dari literatur yang dikaji. Analisis ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan bahwa semua informasi yang relevan dapat diidentifikasi dan diinterpretasikan dengan tepat.

Handoko et al. (2023) menyatakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, yang semuanya dilakukan secara iteratif untuk mencapai pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Validasi Data

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, peneliti melakukan triangulasi sumber. Triangulasi ini melibatkan penggunaan berbagai sumber data untuk mengkonfirmasi temuan penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan dan dianalisis untuk menghindari kesalahan interpretasi.

Menurut Setiawan (2018), validasi data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara triangulasi, yaitu menggabungkan berbagai sumber data untuk memastikan keakuratan dan konsistensi temuan penelitian.

Penyajian Data

Hasil analisis data disajikan dalam bentuk deskriptif yang menggambarkan temuan-temuan utama dari penelitian ini. Penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel, grafik, dan narasi untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian.

Sebagaimana diungkapkan oleh Patton (dalam penelitian oleh Setiawan, 2018), kedalaman dan detail suatu metode kualitatif berasal dari sejumlah kecil studi kasus yang kaya informasi, yang memungkinkan peneliti untuk memahami permasalahan atau situasi tertentu dengan amat mendalam.

Metode studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini memungkinkan peneliti

untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai sumber yang relevan dengan topik kebijakan fiskal dan dampaknya terhadap perekonomian Indonesia. Dengan menggunakan teknik analisis isi dan triangulasi sumber, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang komprehensif dan mendalam mengenai peran kebijakan fiskal dalam mengelola perekonomian Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

Dampak Kebijakan Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Kebijakan fiskal merupakan salah satu instrumen utama yang digunakan oleh pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Menurut Irawan (2023), kebijakan fiskal bertujuan untuk meningkatkan laju investasi dan mendorong investasi optimal secara sosial, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pengaturan pendapatan dan pengeluaran negara dapat mempengaruhi dinamika ekonomi secara signifikan.

Studi yang dilakukan oleh Manik et al. (2024) menegaskan bahwa kebijakan fiskal di Indonesia secara signifikan mempengaruhi permintaan agregat, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Kebijakan ini tidak hanya meningkatkan konsumsi dan investasi domestik tetapi juga membantu menjaga kestabilan ekonomi dalam menghadapi guncangan eksternal. Penelitian mereka menggarisbawahi bahwa kebijakan fiskal yang diterapkan dengan tepat dapat menjadi pendorong utama dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Selama pandemi COVID-19, kebijakan fiskal memainkan peran yang lebih kritis. Ma'ruf dan Andriansyah (2022) menjelaskan bahwa kebijakan fiskal yang ekspansif, seperti peningkatan belanja pemerintah dan pemberian insentif fiskal, sangat membantu dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di tengah kondisi yang menantang. Langkah-langkah ini tidak hanya berfungsi sebagai stimulus ekonomi tetapi juga membantu mengurangi dampak negatif dari pandemi terhadap perekonomian Indonesia.

Handoko et al. (2023) menekankan pentingnya sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Mereka berpendapat bahwa kombinasi yang tepat antara kebijakan fiskal dan moneter dapat membantu mengatasi inflasi, menjaga stabilitas nilai tukar, dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Sinergi ini sangat penting dalam konteks ekonomi global yang semakin terintegrasi.

Di tingkat daerah, kebijakan fiskal juga menunjukkan dampak yang positif. Sugiyanto dan Sumiati (2024) menunjukkan bahwa di Kabupaten Ngawi, kebijakan fiskal yang berfokus pada peningkatan belanja pemerintah dan investasi infrastruktur berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Hal ini menunjukkan bahwa intervensi fiskal yang tepat di tingkat lokal dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat setempat.

Parera (2022) menambahkan bahwa di Papua, kebijakan fiskal daerah juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Melalui alokasi anggaran yang lebih besar untuk pembangunan infrastruktur dan program sosial, kebijakan ini berhasil meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan mengurangi kemiskinan.

Fachrudin (2023) mengamati bahwa kebijakan fiskal di era digital, seperti penerapan cukai pada digital games, dapat meningkatkan pendapatan negara dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan penerimaan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan fiskal yang adaptif terhadap perubahan teknologi dapat menjadi sumber pendapatan baru yang signifikan bagi negara.

Setiawan (2018) menyatakan bahwa kebijakan fiskal yang efektif harus disertai dengan kebijakan moneter yang tepat untuk mencapai stabilitas ekonomi dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara berbagai instrumen kebijakan ekonomi sangat penting untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Gusnawati dan Ardiningrum (2021) menyoroti langkah-langkah pemerintah dalam mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan fiskal terkait APBN, yang mencakup peningkatan belanja modal dan pengurangan defisit anggaran. Kebijakan ini menunjukkan komitmen pemerintah dalam menjaga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Suherli et al. (2023) menambahkan bahwa kebijakan fiskal yang diterapkan pada masa kejayaan Islam, seperti pada Dinasti Umayyah dan Abbasiyah, menunjukkan bahwa distribusi pendapatan yang adil dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi. Studi ini memberikan perspektif historis tentang pentingnya keadilan dalam kebijakan fiskal untuk mencapai kesejahteraan sosial.

Stabilitas Harga dan Inflasi

Selain mendorong pertumbuhan ekonomi, kebijakan fiskal juga memainkan peran penting dalam mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas harga. Bafadal et al. (2014) menyatakan bahwa kebijakan fiskal yang tepat dapat membantu meredam fluktuasi harga komoditas, terutama di sektor pertanian, melalui pemberian subsidi dan insentif fiskal. Hal ini penting untuk menjaga daya beli masyarakat dan kestabilan ekonomi.

Azimi (2021) menambahkan bahwa kebijakan fiskal yang ekspansif dapat memicu inflasi jika tidak diimbangi dengan kebijakan moneter yang tepat. Oleh karena itu, koordinasi antara kebijakan fiskal dan moneter sangat penting untuk menghindari tekanan inflasi yang berlebihan.

Aji (2023) mengungkapkan bahwa kebijakan fiskal yang diterapkan di Indonesia selama beberapa dekade terakhir telah berhasil mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas harga melalui pengaturan belanja pemerintah dan penerimaan pajak. Kebijakan ini menunjukkan bahwa intervensi fiskal yang tepat dapat membantu menjaga kestabilan harga di pasar domestik.

Sujai (2011) menekankan pentingnya kebijakan fiskal dalam upaya stabilisasi harga komoditas pertanian untuk menjaga keseimbangan antara penawaran dan permintaan.

Kebijakan ini sangat relevan untuk negara dengan sektor pertanian yang signifikan seperti Indonesia.

Saputra dan Mirawati (2023) menunjukkan bahwa penerapan kebijakan fiskal yang adil dan efektif, seperti yang dilakukan oleh Khalifah Ali Bin Abi Thalib, dapat membantu mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas harga melalui distribusi pendapatan yang merata. Pendekatan ini menunjukkan bahwa keadilan dalam kebijakan fiskal juga berkontribusi terhadap kestabilan ekonomi.

Nurlina dan Zurjani (2018) menambahkan bahwa sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter sangat penting untuk mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas ekonomi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa integrasi kebijakan ekonomi yang komprehensif diperlukan untuk mencapai hasil yang optimal.

Dahlia et al. (2023) mengamati bahwa kebijakan fiskal non-zakat yang diterapkan oleh Khalifah Umar Bin Khattab menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran yang bijaksana dapat membantu mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas harga. Studi ini menunjukkan bahwa kebijakan fiskal yang tepat dapat membantu mengelola ekonomi dengan efektif.

Handayani dan Huda (2023) menambahkan bahwa relevansi kebijakan fiskal Umar bin Khattab dengan APBN Indonesia menunjukkan pentingnya pengelolaan anggaran yang efektif untuk menjaga stabilitas ekonomi. Pendekatan ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip kebijakan fiskal yang baik dapat diterapkan dalam berbagai konteks untuk mencapai stabilitas ekonomi.

Distribusi Pendapatan dan Kesejahteraan

Kebijakan fiskal juga memiliki peran penting dalam distribusi pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Parera (2022) menunjukkan bahwa kebijakan fiskal daerah di Papua memiliki dampak positif terhadap peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan pengurangan kemiskinan melalui alokasi anggaran yang lebih besar untuk program sosial. Kebijakan ini membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat di daerah yang tertinggal.

Fachrudin (2023) menambahkan bahwa kebijakan fiskal di era digital dapat membantu mendistribusikan pendapatan secara lebih merata melalui penerapan cukai pada digital games. Pendekatan ini menunjukkan bahwa inovasi dalam kebijakan fiskal dapat membantu mengatasi ketimpangan pendapatan.

Saputra dan Mirawati (2023) mengungkapkan bahwa penerapan kebijakan fiskal yang adil, seperti yang dilakukan oleh Khalifah Ali Bin Abi Thalib, dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui distribusi pendapatan yang merata. Pendekatan ini menunjukkan bahwa keadilan dalam kebijakan fiskal sangat penting untuk mencapai kesejahteraan sosial.

Nurlina dan Zurjani (2018) menekankan pentingnya sinergi antara kebijakan fiskal dan moneter dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan anggaran yang efektif. Pendekatan ini menunjukkan bahwa koordinasi antara berbagai instrumen kebijakan ekonomi sangat penting untuk mencapai tujuan sosial.

Dahlia et al. (2023) menunjukkan bahwa kebijakan fiskal non-zakat yang diterapkan oleh Khalifah Umar Bin Khattab dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengelolaan anggaran yang bijaksana. Studi ini menunjukkan bahwa kebijakan fiskal yang tepat dapat membantu mengelola ekonomi dengan efektif dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Handayani dan Huda (2023) menambahkan bahwa relevansi kebijakan fiskal Umar bin Khattab dengan APBN Indonesia menunjukkan pentingnya pengelolaan anggaran yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan ini menunjukkan bahwa prinsip-prinsip kebijakan fiskal yang baik dapat diterapkan dalam berbagai konteks untuk mencapai kesejahteraan sosial.

Simpulan

Kebijakan fiskal merupakan instrumen penting dalam mengelola perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Melalui pengaturan pendapatan dan pengeluaran negara, kebijakan fiskal dapat mempengaruhi berbagai aspek ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, dan distribusi pendapatan. Penelitian ini telah menunjukkan bahwa kebijakan fiskal yang diterapkan di Indonesia memiliki dampak signifikan terhadap perekonomian, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam konteks pertumbuhan ekonomi, kebijakan fiskal yang ekspansif, seperti peningkatan belanja pemerintah dan pemberian insentif fiskal, telah terbukti mampu mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi dampak negatif dari berbagai tantangan ekonomi, termasuk pandemi COVID-19. Selain itu, kebijakan fiskal juga berperan dalam mengendalikan inflasi dan menjaga stabilitas harga melalui pengaturan belanja dan penerimaan negara.

Distribusi pendapatan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat juga menjadi fokus penting dari kebijakan fiskal. Melalui alokasi anggaran yang tepat untuk program sosial dan pembangunan infrastruktur, kebijakan fiskal dapat membantu mengurangi kesenjangan ekonomi dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, kebijakan fiskal harus diselaraskan dengan kebijakan moneter. Sinergi antara kedua kebijakan ini sangat penting untuk menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan. Selain itu, implementasi kebijakan fiskal harus dilakukan dengan transparan, akuntabel, dan efisien untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan ekonomi dapat tercapai dengan baik.

Penelitian ini memberikan wawasan yang komprehensif mengenai peran kebijakan fiskal dalam perekonomian Indonesia dan memberikan rekomendasi kebijakan yang dapat diimplementasikan untuk mencapai tujuan ekonomi yang diinginkan. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi para pembuat kebijakan dalam merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan fiskal yang lebih efektif dan efisien di masa depan.

References

- Aji, M. R. B. (2023). *Analisis Kebijakan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Azimi, A. (2021). Pengaruh Kebijakan Fiskal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Propinsi Kalimantan Barat Tahun 2010-2020. *Jurnal Produktivitas: Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Pontianak*, 8(1).
- Bafadal, A., Dirgantoro, M. A., & Surni, S. S. (2014). Dampak Kebijakan Fiskal Daerah Terhadap Kinerja Perekonomian Dan Makro Ekonomi Pertanian. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 18(1), 77-99.
- Dahlia, D., Akbar, M. R., Agusriadi, S., & Dastia, W. E. (2023). Kontroversi Kebijakan Fiskal Non-Zakat Khalifah Umar Bin Khattab. *Syar'ie: Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam*, 6(1), 59-69.
- Fachrudin, M. (2023). Kebijakan Fiskal di Era Digital: Analisis Penerapan Cukai pada Digital Games. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi dan kewirausahaan*, 14(7), 957-967.
- Gusnawati, W. A., & Ardinigrum, L. (2021). Tinjauan atas Langkah Pemerintah dalam Mempertahankan Laju Pertumbuhan Ekonomi melalui Kebijakan Fiskal terkait APBN. *Jurnal Acitya Ardana*, 1(2), 75-83.
- Handayani, T., & Huda, N. (2023). Relevansi Kebijakan Fiskal Umar bin Khattab dengan APBN Indonesia 2023. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(2), 2759-2772.
- Handoko, D. O., Putra, P. A., Ismail, R., & Soemitra, A. (2023). Bauran Kebijakan Fiskal Dan Moneter Terhadap Perekonomian Dalam Perspektif Syariah. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 6(1), 12-20.
- Irawan, E. (2023). Peran Kebijakan Fiskal Dalam Perekonomian: Suatu Kajian Literatur. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(2), 01-08.
- Manik, C. W., Silaban, K., Mnurung, M. P., Situmorang, R. M., Sinambela, R. A., & Silaban, P. S. M. J. (2024). Dampak Kebijakan Fiskal Terhadap Permintaan Agregat: Studi Kasus di Negara Indonesia. *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(1), 137-146.
- Ma'ruf, M. R., & Andriansyah, E. H. (2022). KEBIJAKAN FISKAL DAN DAMPAKNYA PADA PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA DI MASA PANDEMI. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(3), 346-356.
- Nurlina, N., & Zurjani, Z. (2018). Dampak Kebijakan Fiskal dan Moneter dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 2(2), 126-136.
- Parera, J. R. (2022). Efektivitas Kebijakan Fiskal Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kesejahteraan Masyarakat Di Papua. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(2), 114-130.
- Saputra, M., & Mirawati, M. (2023). Penerapan Kebijakan Fiskal Khalifah Ali Bin Abi Thalib Dalam Pendistribusian Pendapatan Negara Di Indonesia. *Jurnal Al-Ittifaq: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 1-11.
- Setiawan, H. (2018). Analisis Dampak Kebijakan Fiskal Dan Moneter Terhadap Kinerja Makroekonomi Di Indonesia Dengan Model Structural Vector Autoregression (Svar). *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 3(2), 23-43.

-
- Sugiyanto, L., & Sumiati, S. (2024). Dampak Kebijakan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Ngawi. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(3), 315-321.
- Suherli, I. R., Al-Hakim, S., Khomaeny, E. F. F., & Syarifudin, A. (2023). Menelisik Kebijakan Fiskal di Masa Kejayaan Islam: Studi Dinasti Umayyah dan Abbasiyah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 6(1), 148-158.
- Sujai, M. (2011). Dampak kebijakan fiskal dalam upaya stabilisasi harga komoditas pertanian. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 9(4), 297-312.